

## Evaluasi Pelaksanaan Prakerin (Prektek Kerja Industri) di Salah Satu SMK di Tangerang dengan Pendekatan *Goal Oriented Evaluation Model*

Ade Holisoh<sup>1</sup>, Nurul Anriani<sup>2</sup>, Nurhalimah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, [17782220006@untirta.ac.id](mailto:17782220006@untirta.ac.id), [nurul\\_anriani@untirta.ac.id](mailto:nurul_anriani@untirta.ac.id)

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, Indonesia, [dosen02069@unpam.ac.id](mailto:dosen02069@unpam.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, Indonesia, [nurhalimah@unis.ac.id](mailto:nurhalimah@unis.ac.id)

Diterima 24 September 2022, disetujui 26 Oktober 2022, diterbitkan 31 Oktober 2022

Pengutipan: Holisoh, A., Anriani, N. & Nurhalimah. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Prakerin (Prektek Kerja Industri) dengan Pendekatan Goal Oriented Evaluation Model, 13(2), 799-805, 2022

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan program praktik kerja industri sesuai dengan tujuan praktik kerja industri menurut Permendikbud 50 tahun 2020, kendala, dan masukan terkait perbaikan pelaksanaan program praktik kerja industri di SMK Negeri 5 Kab. Tangerang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan model evaluasi Goal Oriented Evaluation dalam menganalisis program praktik kerja industri. Responden dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis secara kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program praktik kerja industri sudah dilaksanakan dengan baik, tujuan-tujuan pelaksanaan praktik kerja industri menurut Permendikbud 50 tahun 2020 sudah tercapai dengan baik, tetapi butuh beberapa perbaikan agar praktik kerja industri menjadi lebih maksimal dalam pelaksanaannya.

**Kata kunci:** evaluasi, praktik kerja industri, goal oriented evaluation

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the achievement of the implementation of the industrial work practice program in accordance with the objectives of industrial work practice according to Permendikbud 50 of 2020, constraints, and input related to improving the implementation of the industrial work practice program at SMK Negeri 5 Kab. Tangerang. The research used is evaluative research with a qualitative descriptive approach using the Goal Oriented Evaluation in analyzing industrial work practice programs. Respondents from this study were teachers and students of class XI majoring in Financial Accounting and Institutions. Data collection techniques in this study used interview techniques, observation and documentation and were analyzed qualitatively. The results of the evaluation show that the industrial work practice program has been implemented properly, the objectives of implementing industrial work practices according to Permendikbud 50 of 2020 have been well achieved, but some improvements are needed so that industrial work practices can be maximized in their implementation.

**Keywords:** evaluation, industrial work practices, goal oriented evaluation

### PENDAHULUAN

Praktik kerja industri ialah aktivitas yang sebelumnya dikenal dengan pembelajaran sistem ganda, merupakan pembelajaran serta pelatihan yang dilaksanakan di sekolah, dan dipraktikkan di dunia industri, sehingga membuat terjadinya kesesuaian antara keahlian

yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan di dunia industry (Minarti serta Usaman 2009: 108).

Pada hakikatnya pelaksanaan praktik kerja industri ini meliputi penerapan di sekolah serta di dunia usaha ataupun dunia industri (institusi pendamping). Penempatan penerapan praktik kerja industri bersumber pada pada bidang kompetensi. Sekolah membekali siswa dengan modul pembelajaran normatif, pengetahuan penunjang (adaptif), dan teori serta keahlian kejuruan (produktif), berikutnya dunia usaha ataupun dunia industri diharapkan ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan kemampuan profesi lewat program khusus yang dinamakan praktik kerja industri.

Penerapan praktik kerja industri sebagai sebuah perwujudan “link and match” dalam prosesnya dilaksanakan pada 2 tempat, yakni di sekolah serta di dunia usaha ataupun dunia industri. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka memajukan kualitas lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menggapai tujuan relevansi pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Harapan utama dari aktivitas penyelenggaraan praktik kerja industri ialah peserta didik memperoleh kemampuan handal serta meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatifitas, hasil kerja yang bermutu serta disiplin waktu.

Bersumber pada hasil obsevasi di lapangan, pelaksanaan program praktik kerja industri ini telah dilaksanakan semenjak tahun 2010 sampai saat ini. Namun bermacam permasalahan timbul terpaut penerapan program praktik kerja industri ini, antara lain ialah waktu kunjungan yang kurang dari guru pembimbing praktik kerja industri, kemudian peserta didik kadangkala merasa disepelkan oleh karyawan industri, dan masih kerap menganggur di jam kerja dikarenakan tidak diberi peluang turut serta dalam bekerja secara real/ nyata.

Evaluasi yang berkaitan dengan efektifitas keterlaksanaan program praktik kerja industri sangat bermanfaat apabila dilaksanakan. Penilaian/evaluasi ialah aktivitas mengumpulkan data tentang bekerjanya suatu hal, yang nantinya data tersebut digunakan untuk memastikan alternatif yang sesuai serta akurat dalam mengambil suatu keputusan. Hasil penilaian ini bisa dijadikan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik tentang bermacam aspek yang berkaitan dengan penerapan serta hasil yang dicapai. Tanpa

melaksanakan penilaian, tidak akan bisa ditemui data yang akurat berkaitan dengan kekurangan serta kelebihan program praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan.

Pastinya proses penilaian dilaksanakan tidak cuma satu aspek saja, namun wajib merata. Kegiatan tersebut dilakukan agar bisa mengenali data yang akurat tentang kelemahan- kelemahan yang butuh diperbaiki serta kekuatan-kekuatan yang harus dipertahankan sehingga tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik.

Pada proses penerapan sesuatu program, pasti memiliki perbandingan dalam penilaian. Perbandingan tersebut dikarenakan terdapatnya perbandingan tujuan dari suatu program. Terdapat berbagai model dalam mengevaluasi. Pada penelitian ini peneliti memakai pendekatan penilaian Goal Oriented Evaluation Model (Model Penilaian yang Berorientasi Tujuan). *Goal Oriented Evaluation Model* (model penilaian berorientasi tujuan) ini ialah model yang paling awal dan dibesarkan oleh Ralph Winfred Tyler. Yang jadi objek pengamatan pada model ini yaitu tujuan dari program yang telah ditetapkan sebelum program tersebut lakukan. Pendekatan ini relatif efisien dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam revisi program yang berjalan (Wirawan, 2014: 80).

Berikut langkah- langkah pada penerapan *Goal Oriented Evaluation Model*, antara lain mengidentifikasi tujuan suatu program. Setelah tujuan program diketahui, kemudian indicator pencapaian tujuan serta perlengkapan pengukuran harus diketahui. Setelah itu dari hasil kajian tersebut dibanding dengan tujuan program serta keputusan dibuat tingkat pencapaian yang diperoleh ( Widayoko, et al., 2018).

Fokus penelitian ini ialah mengevaluasi penerapan program praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 5 Kab. Tangerang serasi dengan tujuan dari program praktik kerja industri berdasarkan Permendikbud 50 tahun 2020.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian evaluatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013: 120) penelitian evaluatif ialah suatu desain serta prosedur penilaian dalam mengumpulkan serta menganalisis informasi secara sistematis agar memastikan nilai ataupun kegunaan dari suatu praktik (pendidikan) sebaliknya deskriptif kualitatif dalam penilaian program digunakan untuk mengumpulkan, menggambarkan serta menerangkan aspek-aspek yang hendak dievaluasi. Pada penelitian

ini penelitian evaluasi dengan model goal oriented menekankan peninjauan pada tujuan sejak awal kegiatan dan berlangsung secara berkesinambungan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program. Menurut Arikunto (2018) penelitian dengan model evaluasi *goal oriented evaluation* atau evaluasi yang berorientasi pada tujuan menekankan peninjauan pada tujuan sejak awal kegiatan dan berlangsung secara berkesinambungan untuk mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Kabupaten Tangerang. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru dan kepala sekolah. Informasi dalam penelitian diperoleh lewat wawancara serta riset pustaka. Data yang diperoleh dari Wawancara dan studi pustaka dianalisis dengan model Miles serta Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMKN 5 Kab. Tangerang. Berdasarkan analisis diperoleh bahwa praktik kerja industri merupakan proses aktivitas pembelajaran, pelatihan, serta pendidikan untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diaplikasikan di dunia usaha ataupun dunia industri (DU- DI) yang berkaitan dengan kompetensi siswa pada bidang yang digelutinya. Oleh karena itu, sekolah hendak mengupayakan terlaksananya program aplikasi kerja industri ini demi kemajuan keahlian siswa dibidangnya.

Praktik kerja industri dalam Permendikbud 50 tahun 2020 mempunyai 3 tujuan. Tujuan awal ialah menumbuhkembangkan kepribadian serta budaya kerja yang handal pada peserta didik. praktik kerja industri menjadikan peserta didik agar berkomunikasi ataupun berhubungan secara handal di dunia kerja yang sesungguhnya. Sehingga tidak merasa khawatir ataupun canggung lagi pada saat berkomunikasi. Dalam praktik kerja industri, peserta didik bisa berlatih sehingga dapat meningkatkan jiwa berkarakter dalam dunia kerja. Peserta didik pun mempunyai pengalaman yang dapat diimplementasikan langsung ketika masuk ke dunia industri. Jadi dengan dilaksanakannya praktik kerja industri, bisa membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja serta dunia industri.

Tujuan kedua ialah memajukan/meningkatkan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan dunia kerja. Bersumber pada wawancara responden, praktik kerja industri sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebagai salah satu metode serta

jalur dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik. Dengan praktik kerja industri, peserta didik menemukan pengalaman kerja secara nyata dilapangan, peserta didik dapat mengenali kompetensi apa yang harus mereka miliki saat sebelum terjun ke dunia industri sebagai calon tenaga kerja. Dengan praktik kerja industri, peserta didik bisa mempersiapkan hal-hal apa saja yang wajib dipelajari dari kompetensi yang sudah mereka ambil sebagai pengalaman yang dapat peserta didik pakai untuk terjun ke dunia kerja yang nyata.

Tujuan ketiga adalah mempersiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja ataupun berwirausaha. Praktik kerja industri jelas bisa dijadikan fasilitas untuk mempersiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja ataupun berwirausaha. Bersumber pada wawancara responden, bahwa selama ini lulusan SMKN 5 Kab. Tangerang mempunyai keahlian dan kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja. Tanpa memiliki keahlian serta kompetensi, maka sulit untuk para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) bisa bersaing dalam dunia kerja. SMKN 5 Kab. Tangerang dalam hal ini telah sangat memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan maupun menjadi tenaga kerja, dan sudah sangat memenuhi kualifikasi industri dalam mencari tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan kompetensi yang profesional serta mumpuni dibidangnya.

Selain itu, terdapat juga beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik sepanjang mengikuti praktik kerja industri, diantaranya ialah kunjungan yang kurang dari guru pembimbing praktik kerja industri, peserta didik kadangkala merasa disepelkan oleh karyawan, dan peserta didik masih kerap menganggur di jam kerja disebabkan tidak diberi peluang ikut dalam bekerja secara real/ nyata. Oleh sebab itu agar menanggulangi hambatan tersebut pihak sekolah diharapkan mengarahkan peserta didik agar lebih mengoptimalkan fungsi guru pembimbing dalam memonitoring peserta didik dan menginformasikan kepada pihak dunia industri/dunia usaha agar memberikan pengarahan kepada karyawannya terkait tugas serta peran peserta praktik kerja industri.

## **KESIMPULAN**

Ketercapaian tujuan prakti kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negara 5 Kab. Tangerang telah sesuai dengan tujuan praktik kerja industri menurut Permendikbud 50 tahun 2020. Penerapan praktik kerja industri dilaksanakan dalam waktu

4-6 bulan, peserta didik yang melaksanakan praktik kerja industri merupakan peserta didik yang duduk di kelas XI program Akuntansi keuangan dan lembaga.

Secara umum, program praktik kerja industri ini telah berjalan dengan baik di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negara 5 Kab. Tangerang, sehingga program ini butuh dilanjutkan dengan bermacam masukan serta revisi. Kendala- kendala yang dialami dalam penerapan praktik kerja industri diantaranya adalah peserta didik kadangkala merasa disepelkan oleh karyawan, masih kerap menganggur di jam kerja yang disebabkan tidak diberi peluang dalam kerja secara real/ nyata. Agar bisa menghadapi hambatan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah agar mengarahkan peserta didik untuk bisa lebih mengoptimalkan fungsi guru pembimbing dalam memonitoring peserta didik dan menginformasikan kepada pihak dunia industri/dunia usaha agar memberikan pengarahan kepada karyawannya terkait tugas serta peran peserta praktik kerja industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Firdausi & Barnawi. (2012). Profil Guru SMK Profesional. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Arikunto, S. (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2015). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2012). Prosedur Pelaksanaan Uji Kompetensi. Jakarta
- H.B. Sutopo. (2002). Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, M., & Arafat, M. Y. (2022). Evaluasi Model Goal Oriented terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Otomotif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 5(1).
- Rosdianti, S. R. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kinerja Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung. ATIKAN, 3(1).
- Rochmadi, Sunar. (2014). Model Pembelajaran Teknik Survei dan Pemetaan SMK melalui Kemitraan dengan Dunia Kerja.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung. CV. ALFABETA.

- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sulistiyo. (2007). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Siswa Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta*. Tesis. PPs-UNY.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Wirawan. (2014). *Evaluasi Teori Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional*